

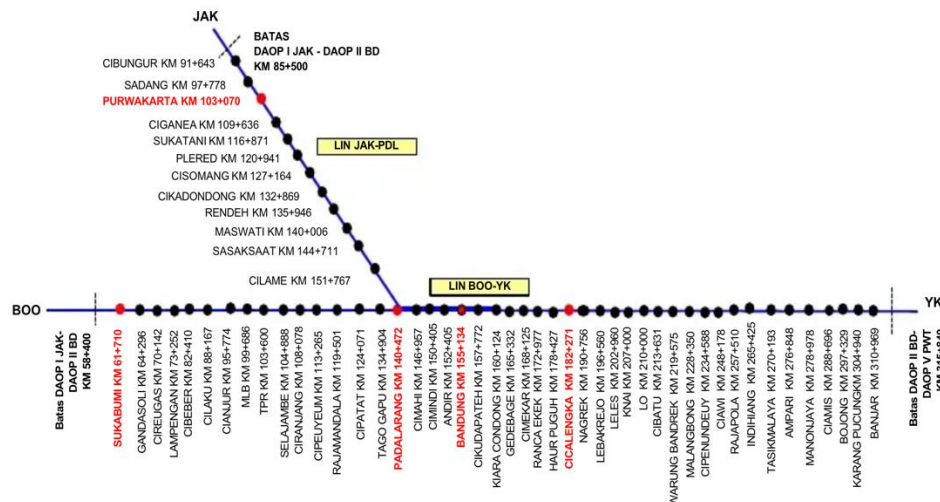
BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografi

Daop II Bandung merupakan bagian dari wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang berada dalam lingkungan PT.KAI dan dipimpin oleh seorang Kepala Daerah Operasi (Kadaop). Lintas yang berada di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat antara lain meliputi lintas Bogor – Yogyakarta (meliputi Sukabumi – Padalarang – Bandung – Banjar), lintas Cikampek – Bandung, lintas Cikampek – Cirebon, lintas Cirebon – Tegal, dan lintas Cirebon – Prupuk. Berikut adalah lintas pelayanan di wilayah Daop II Bandung

1. Lintas Pelayanan Cibungur – Padalarang (67,429 Km)
2. Lintas Pelayanan Sukabumi – Padalarang (83,299 Km)
3. Lintas Pelayanan Padalarang – Banjar (170,497 Km)



Gambar II. 1 Peta Lintas Pelayanan Daop II Bandung

Sumber : Daop II Bandung, 2024

Daop II melintasi tigabelas wilayah administrasi pemerintahan yaitu Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung Barat, Kota Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Banjar, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Garut, Kota

Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kota Cimahi. Adapun kondisi geografis wilayah tersebut yaitu :

1. Kabupaten Purwakarta

Kabupaten Purwakarta merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Barat yang terletak pada titik temu tiga jalur, yaitu jalur Purwakarta–Jakarta, Purwakarta–Bandung, dan Purwakarta-Cirebon dan terletak pada ketinggian antara 1100 – 2036 mdpl dengan luas 971,72 km^2

- a. Sebelah Barat : Kabupaten Karawang, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Cianjur
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung Barat
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Cianjur

2. Kabupaten Bandung Barat

Kabupaten Bandung Barat merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Bandung. Kabupaten Bandung Barat mewarisi sekitar 1,4 juta penduduk dari 42,9% wilayah lama Kabupaten Bandung.

- a. Sebelah Barat : Kabupaten Cianjur
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Bandung, Kota Bandung, dan Kota Cimahi
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung

3. Kota Sukabumi

Kota Sukabumi adalah wilayah kota ketiga terkecil di Jawa Barat setelah Kota Cirebon dan Kota Cimahi. Luas wilayah Kota Sukabumi yakni 48,33 km^2 dan memiliki ketinggian 584 m.

- a. Sebelah Barat : Bandung dan Kabupaten Sukabumi
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Sukabumi
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Sukabumi

d. Sebelah Selatan : Jakarta dan Kabupaten Sukabumi

4. Kabupaten Sukabumi

Kabupaten Sukabumi merupakan kabupaten terluas di Pulau Jawa. Ketinggian dari Kabupaten ini mencapai 7-2.962 km^2 .

a. Sebelah Barat : Kabupaten Lebak

b. Sebelah Utara : Kabupaten Bogor

c. Sebelah Timur : Kabupaten Cianjur

d. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

5. Kabupaten Cianjur

Ibukota Kabupaten Cianjur terletak di Kecamatan Cianjur dan merupakan kabupaten terluas kedua setelah Kabupaten Sukabumi. Luas wilayah kabupaten ini mencapai 3.840,16 km^2 .

a. Sebelah Barat : Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor

b. Sebelah Utara : Kabupaten Bogor dan Kabupaten Purwakarta

c. Sebelah Timur : Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Garut

d. Sebelah Selatan : Samudera Hindia

6. Kota Banjar

Sebuah kota yang berada di perbatasan Kabupaten Ciamis dengan Kabupaten Cilacap melalui jalur Selatan. Kota ini merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Ciamis dan menjadi gerbang utama penghubung Kota Bandung dan Kota Surabaya. Sehingga, Kota Banjar menjadi daerah yang cukup penting dalam arus perpindahan barang dan manusia di bagian selatan Pulau Jawa.

a. Sebelah Barat : Kecamatan Ciramagas dan Kecamatan Cijeungjing

b. Sebelah Utara : Kecamatan Cisaga dan Kecamatan Dayeuhluhur

c. Sebelah Timur : Jawa Tengah

d. Sebelah Selatan : Kecamatan Lakbok dan Kecamatan Pamarican

7. Kabupaten Ciamis

Memiliki Ibukota di Kecamatan Ciamis dengan luas wilayah 1.415, 00 km^2 dengan kepadatan populasi sebesar 893/ km^2 .

- a. Sebelah Barat : Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Cilacap dan Kota Banjar
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Tasikmalaya

8. Kabupaten Tasikmalaya

Kabupaten Tasikmalaya memiliki ibukota di Kecamatan Singaparna. Kabupaten ini merupakan kabupaten paling besar dan memiliki peran penting di Wilayah Parahyangan Timur. Sebagian besar wilayah ini merupakan daerah hijau, terutama sektor pertanian dan kehutanan sehingga pekerjaan mayoritas penduduk adalah petani. Luas wilayah kabupaten ini mencapai 2.712,52 km^2 dengan kepadatan penduduk 619/ km^2 .

- a. Sebelah Barat : Kabupaten Garut
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Majalengka dan Kota Tasikmalaya
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Pangandaran
- d. Sebelah Selatan : Samudera Hindia

9. Kota Tasikmalaya

Kota Tasikmalaya berada di jalur utama Selatan Pulau Jawa yang menghubungkan Kota Bandung dan Kota Banjar. Memiliki luas wilayah 171, 61 km^2 .

- a. Sebelah Barat : Kabupaten Tasikmalaya
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Ciamis
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Tasikmalaya
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Tasikmalaya

10. Kabupaten Garut

Kabupaten Garut terletak 61,5 km dari Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Barat di Bandung. Secara umum Kabupaten Garut merupakan wilayah yang dinamis, berbagai dinamika perkembangan terus berlangsung dalam berbagai sektor

- a. Sebelah Barat : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Tasikmalaya
- d. Sebelah Selatan : Samudera Hindia

11. Kota Bandung

Kota Bandung terletak di Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat. Kota ini berada pada ketinggian 700 mdpl. Titik tertinggi di Kelurahan Ledeng dengan ketinggian 892 mdpl dan terendah di 666 mdpl.

- a. Sebelah Barat : Kota Cimahi
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Bandung
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung

12. Kota Cimahi

Kota Cimahi memiliki luas wilayah $42,43 \text{ km}^2$. Wilayahnya merupakan lembah cekungan yang melandai ke arah Selatan dengan ketinggian di bagian Utara $\pm 1,040$ mdpl di Kelurahan Cipageran yang merupakan lereng Gunung Burangrang dan Gunung Tangkuban Perahu serta ketinggian di bagian Selatan ± 685 mdpl di Kelurahan Melong.

- a. Sebelah Barat : Kabupaten Bandung Barat
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Bandung Barat
- c. Sebelah Timur : Kota Bandung
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Bandung

13. Kabupaten Bandung

Kabupaten Bandung memiliki ketinggian antara 500 m sampai 1.800 mdpl dimana wilayah tertinggi berada di Rancabali yang ketinggiannya mencapai 1.681 mdpl dan terendah berada di wilayah Baleendah dan Dayeuhkolot yang ketinggiannya 664 mdpl dengan kemiringan lereng berkisar antara 0-8%, 8-15%, hingga diatas 45%. Luas wilayah Kabupaten Bandung yaitu 1.762,4 km^2 dengan batas wilayah :

- a. Sebelah Barat : Kabupaten Bandung Barat
- b. Sebelah Utara : Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Cimahi
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Sumedang dan Garut
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Cianjur dan Garut

B. Kondisi Wilayah Administratif

Terdapat 13 wilayah yang menjadi lintas bagian dari Daop II Bandung. Adapun kondisi wilayah yang dilewati lintas pelayanan Daop II Bandung yaitu :

1. Kabupaten Purwakarta

Secara Administratif Kabupaten Purwakarta terdiri atas 17 kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Sukatani dan yang terkecil Kecamatan Purwakarta.

2. Kabupaten Bandung Barat

Secara administratif Kabupaten Bandung Barat memiliki luas 1.287,41 km^2 yang terdiri dari 16 kecamatan. Luas wilayah terbesar berada pada wilayah Kecamatan Gununghalu dan yang terkecil adalah Kecamatan Batujajar.

3. Kota Sukabumi

Secara administratif Kota Sukabumi memiliki luas wilayah 48,31 km^2 . Total kecamatan yang berada di Kota Sukabumi adalah 7 kecamatan dengan Kecamatan Lembursitu yang merupakan kecamatan terluas dan Kecamatan Citamiang sebagai kecamatan terkecil.

4. Kabupaten Sukabumi

Secara administrasi, Kota Sukabumi memiliki luas wilayah 4.164,15 km^2 . Wilayah administrasi Kabupaten Sukabumi terdiri atas 47 Kecamatan. Kecamatan terluas di wilayah Kabupaten Sukabumi Kecamatan ciemas dan tersempit berada di wilayah Kecamatan Bojonggenteng.

5. Kabupaten Cianjur

Kabupaten Cianjur secara administrasi memiliki luas wilayah 3.614,35 km^2 yang terdiri atas 32 kecamatan, 354 desa, 6 kelurahan., 1.300 dusun, 2.794 RW, dan 10.580 RT. Kecamatan Cianjur menjadi kecamatan dengan luas terkecil, sedangkan Kecamatan Cidaun merupakan kecamatan dengan luas terbesar.

6. Kota Banjar

Secara administratif, Kota Banjar memiliki luas wilayah 131,97 km^2 . Kota Banjar terdiri dari 4 Kecamatan dengan kecamatan terluas yaitu Kecamatan Pataruman dan wilayah terkecil berada pada Kecamatan Purwaharja.

7. Kabupaten Ciamis

Kabupaten Ciamis secara administratif merupakan wilayah dengan luas 1.595,94 km^2 . Terdiri atas 27 kecamatan dengan wilayah terluas di Kecamatan Pamarican dengan luas 124,32 km^2 dan terkecil di Kecamatan Cimaragas dengan luas 26,43 km^2 .

8. Kabupaten Tasikmalaya

Secara administratif, Kabupaten Tasikmalaya memiliki luas wilayah 2.708,82 km^2 dengan total 39 kecamatan. Kecamatan yang terluas wilayahnya berada di Kecamatan Cipatujah dan yang terkecil Kecamatan Sukaresik.

9. Kota Tasikmalaya

Kota Tasikmalaya memiliki wilayah dengan luas 183,14 km^2 . Jumlah kecamatan yang terdapat pada kota ini adalah 10 kecamatan dengan wilayah terluas terletak pada Kecamatan Kawalu dan yang terkecil terdapat pada Kecamatan Cihideung.

10. Kabupaten Garut

Luas wilayah Kabupaten Garut adalah 3.065,19 km^2 . Total Kecamatan yang terdapat pada Kabupaten Garut adalah 42 Kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Cibalong dan wilayah tersempit terletak di Kecamatan Kersamanah.

11. Kota Bandung

Secara administrasi, Kota Bandung memiliki luas wilayah kurang lebih 167,31 km^2 . Memiliki 30 kecamatan dengan wilayah terluas terdapat pada Kecamatan Gedebage dan terkecil Kecamatan Astanaanyar.

12. Cimahi

Secara administratif, luas wilayah Kota Cimahi 42,43 km^2 dan memiliki 3 kecamatan dengan kecamatan terluas yaitu Kecamatan Cimahi selatan dan yang terkecil Kecamatan Cimahi Utara.

13. Kabupaten Bandung

Luas wilayah Kabupaten Bandung adalah 1.762,4 km^2 dengan total kecamatan sebanyak 31 kecamatan. Wilayah terluas berada pada Kecamatan Pasirjambu dan yang menjadi wilayah terkecil yaitu Kecamatan Dayeuhkolot dan Margahayu.

C. Kondisi Demografi

Berdasarkan data 2020-2023, wilayah Daop II yang mencapai jumlah penduduk tertinggi adalah wilayah Kabupaten Bandung dibandingkan 12 kota dan kabupaten yang lain dengan jumlah penduduk terbanyak sebesar 3,72 juta jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terendah berada pada wilayah Kota Banjar yang hanya terdapat 207.510 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi adalah penduduk Kota Sukabumi yaitu sebanyak 1,48 persen. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah adalah laju pertumbuhan di Ciamis dengan nilai 0,66 persen. Berikut adalah data jumlah penduduk di wilayah Daop II Bandung :

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Daop II Bandung

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk (Juta)	Laju Pertumbuhan Penduduk tahun 2020-2023 (%)	Kepadatan Penduduk per km^2
1	Purwakarta (Kab)	1.037.070	1,41	1.067
2	Bandung Barat (Kab)	1.859.600	1,43	1.445
3	Sukabumi (Kota)	360.640	1,48	7.465
4	Sukabumi (Kab)	2.802.404	1,02	673
5	Cianjur (Kab)	2.535.002	1,14	701,37
6	Banjar (Kota)	207.510	1,17	1.572
7	Ciamis (Kab)	1.251.540	0,66	784
8	Tasikmalaya (Kab)	1.907.045	1,04	705
9	Tasikmalaya (Kota)	741.760	1,27	4.050
10	Garut (Kabupaten)	2.683.665	0,47	2.689
11	Bandung (Kota)	2.506.600	0,92	14.980
12	Cimahi (Kota)	590.782	1,40	13.923
13	Bandung (Kab)	3.721.111	0,97	2.111

Sumber : (BPS Provinsi Jawa Barat 2024)

D. Kondisi Wilayah Studi

Daop II Bandung memiliki 56 stasiun yang membentang dari Kabupaten Sukabumi hingga Kota Banjar. Stasiun tersebut meliputi 6 stasiun dengan kategori stasiun besar, 12 stasiun kelas sedang, dan 38 stasiun kecil dan 2 halte.

1. Kondisi Prasarana

a. Jalur rel

Tabel II. 2 Kondisi Jalur Daop II Bandung

No	Petak Jalan	Jenis Jalur	Jarak Petak Jalan (Km)
1	Cikampek - Cibungur	<i>Double Track</i>	7,636
2	Cibungur - Purwakarta	<i>Double Track</i>	11,427
3	Purwakarta - Ciganea	<i>Single Track</i>	6,565
4	Ciganea - Sukatani	<i>Double Track</i>	7,236
5	Sukatani - Plered	<i>Single Track</i>	4,070
6	Plered -Cikadongdong	<i>Double Track</i>	11,928
7	Cikadongdong - Rende	<i>Single Track</i>	3,077
8	Rende - Maswati	<i>Single Track</i>	4,120
9	Maswati - Sasaksaat	<i>Single Track</i>	4,645
10	Sasaksaat - Cilame	<i>Single Track</i>	7,056
11	Cilame - Padalarang	<i>Single Track</i>	7,305
12	Padalarang - Gadobangkong	<i>Double Track</i>	3,154
13	Gadobangkong - Cimahi	<i>Double Track</i>	3,331
14	Cimahi - Cimindi	<i>Double Track</i>	3,055
15	Cimindi - Andir	<i>Double Track</i>	2,393
16	Andir - Bandung	<i>Double Track</i>	2,729
17	Bandung - Cikudapateuh	<i>Double Track</i>	2,638
18	Cikudapateuh - Kiaradondong	<i>Double Track</i>	2,352
19	Kiaradondong - Gedebage	<i>Single Track</i>	5,208
20	Gedebage - Cimekar	<i>Double Track</i>	2,798

No	Petak Jalan	Jenis Jalur	Jarak Petak Jalan (Km)
21	Cimekar - Rancaekek	<i>Double Track</i>	4,847
22	Rancaekek - Haurpugur	<i>Double Track</i>	5,173
23	Haurpugur - Cicalengka	<i>Single Track</i>	4,121
24	Cicalengka - Nagreg	<i>Single Track</i>	8,485
25	Nagreg - Lebakjero	<i>Single Track</i>	5,804
26	Lebakjero - Leles	<i>Single Track</i>	6,400
27	Leles – Karangsari	<i>Single Track</i>	4,512
28	Karangsari - Leuwigoong	<i>Single Track</i>	3,446
29	Leuwigoong - Cibatu	<i>Single Track</i>	2,173
30	Cibatu - Warungbandrek	<i>Single Track</i>	5,944
31	Warungbandrek - Bumiwaluya	<i>Single Track</i>	8,775
32	Bumiwaluya - Cipeundeuy	<i>Single Track</i>	6,238
33	Cipeundeuy - Cirahayu	<i>Single Track</i>	8,197
34	Cirahayu - Ciawi	<i>Single Track</i>	5,393
35	Ciawi - Rajapolah	<i>Single Track</i>	9,332
36	Rajapolah - Indihiang	<i>Single Track</i>	7,915
37	Indihiang – Tasikmalaya	<i>Single Track</i>	4,768
38	Tasikmalaya - Awipari	<i>Single Track</i>	6,655
39	Awipari - Manonjaya	<i>Single Track</i>	3,130
40	Manonjaya - Ciamis	<i>Single Track</i>	8,718
41	Ciamis - Bojong	<i>Single Track</i>	8,633
42	Bojong - Karangpucung	<i>Single Track</i>	7,591

No	Petak Jalan	Jenis Jalur	Jarak Petak Jalan (Km)
43	Karangpucung - Banjar	<i>Single Track</i>	6,049
44	Andir - Ciroyom	<i>Single Track</i>	1,383
45	Ciroyom - Bandung	<i>Double Track</i>	1,346
46	Cibatu - Pasirjengkol	<i>Single Track</i>	4,685
47	Pasirjengkol - Wanaraja	<i>Single Track</i>	4,435
48	Wanaraja - Garut	<i>Single Track</i>	10,204
49	Sukabumi - Gandasoli	<i>Single Track</i>	7,123
50	Gandasoli - Cireungas	<i>Single Track</i>	5,846
51	Cireungas -Lampegan	<i>Single Track</i>	3,110
52	Lampegan - Cibeber	<i>Single Track</i>	9,158
53	Cibeber - Cilaku	<i>Single Track</i>	5,757
54	Cilaku - Cianjur	<i>Single Track</i>	7,607
55	Cianjur - Ciranjang	<i>Single Track</i>	12,304
56	Ciranjang - Cipeyeum	<i>Single Track</i>	5,191
57	Cipeyeum - Cipatat	<i>Single Track</i>	10,808
58	Cipatat - Tagogapu	<i>Single Track</i>	10,827
59	Tagogapu - Padalarang	<i>Single Track</i>	5,568

Sumber : (Direktur Jenderal Perkeretaapian, t.t.)

b. Kondisi Stasiun

Tabel II. 3 Kondisi Stasiun Daop II Bandung

No	Nama Stasiun	Kode	Kelas Stasiun	Letak (Km)	Jumlah Jalur
1	Padalarang	PDL	Besar	159 + 072 140 + 472	3 (Jalur 1 dan 2 sepur lurus)
2	Cimahi	CMI	Besar	146 + 957	2 (Jalur sepur lurus)
3	Bandung	BD	Besar	155 + 134	7 (Jalur 3 dan 4 sepur lurus)
4	Kiaracondong	KAC	Besar	160 + 124	7 (Jalur 2 dan 3 sepur lurus)
5	Tasikmalaya	TSM	Besar	270+193	5 (Jalur 2 sepur lurus)
6	Banjar	BJR	Besar	310+969	4 (Jalur 1 sepur lurus)
7	Purwakarta	PWK	Sedang	103 + 070	5 (Jalur 1 dan 2 sepur lurus)
8	Plered	PLD	Sedang	120 + 941	2 (Jalur 1 sepur lurus)
9	Cimindi	CMD	Sedang	150 + 012	3 (Jalur 2 dan 3 sepur lurus)

No	Nama Stasiun	Kode	Kelas Stasiun	Letak (Km)	Jumlah Jalur
10	Gedebage	GDB	Sedang	160 +332	4 (Jalur 2 sepur lurus)
11	Rancaekek	RCK	Sedang	172 + 977	5 (Jalur 2 dan 3 sepur lurus)
12	Cicalengka	CCL	Sedang	182+271	3 (Jalur 2 sepur lurus)
13	Cibatu	CB	Sedang	213+631	4 (Jalur 2 sepur lurus)
14	Cipeundeuy	CPD	Sedang	234+538	3 (Jalur 1 sepur lurus)
15	Ciamis	Ci	Sedang	288+696	4 (Jalur 2 sepur lurus)
16	Ciroyom	Cir	Sedang	153+650	3 (Jalur 1,2, dan 3 sepur lurus)
17	Cibatu	Cb	Sedang	213+631	4 (Jalur 2 sepur lurus)
18	Garut	GRT	Sedang	19+293	3 (Jalur 1 sepur lurus)
19	Cianjur	CJ	Sedang	95+775	3 (Jalur 2 sepur lurus)
20	Cibungur	CBR	Kecil	91 + 643	3 (Jalur 2 dan 3 sepur lurus)

No	Nama Stasiun	Kode	Kelas Stasiun	Letak (Km)	Jumlah Jalur
21	Ciganea	CA	Kecil	109 + 635	2 (Jalur 2 sepur Lurus)
22	Sukatani	SUT	Kecil	116 + 871	3 (Jalur 2 sepur lurus)
23	Cikadongdong	CD	Kecil	132 + 869	3 (Jalur 2 dan 3 sepur lurus)
24	Rendeh	RH	Kecil	135 + 946	2 (Jalur 2 sepur lurus)
25	Maswati	MSI	Kecil	140 + 066	3 (Jalur 2 sepur lurus)
26	Sasaksaat	SKT	Kecil	144 + 711	2 (Jalur 2 sepur lurus)
27	Cilame	CLE	Kecil	151 + 767	4 (Jalur 3 sepur lurus)
28	Andir	AND	Kecil	152 + 405	2 (Jalur sepur lurus)
29	Cikudapateuh	CTH	Kecil	157 + 772	2 (Jalur sepur lurus)
30	Cimekar	CMK	Kecil	168 + 130	2 (Jalur sepur lurus)
31	Haurpugur	Hrp	Kecil	178 + 150	2 (Jalur sepur lurus)

No	Nama Stasiun	Kode	Kelas Stasiun	Letak (Km)	Jumlah Jalur
32	Nagreg	NG	Kecil	190+756	3 (Jalur 1 sepur lurus)
33	Lebakjero	LBJ	Kecil	196+560	2 (Jalur 2 sepur lurus)
34	Leles	LL	Kecil	202+960	2 (Jalur 1 sepur lurus)
35	Karangsari	KRAI	Kecil	207+472	2 (Jalur 2 sepur lurus)
36	Warungbandrek	Wb	Kecil	219+575	2 (Jalur 2 sepur lurus)
37	Bumiwaluya	BMW	Kecil	228+350	3 (Jalur 2 sepur lurus)
38	Cirahayu	CAA	Kecil	242+785	2 (Jalur 2 sepur lurus)
39	Ciawi	CAW	Kecil	248+178	3 (Jalur 2 sepur lurus)
40	Rajapolah	RJP	Kecil	257+510	3 (Jalur 1 sepur lurus)
41	Indihiang	IH	Kecil	265+425	2 (Jalur 1 sepur lurus)
42	Awipari	Aw	Kecil	276+848	3 (Jalur 2 sepur lurus)
43	Manonjaya	Mnj	Kecil	279+978	3 (Jalur 2 sepur lurus)

No	Nama Stasiun	Kode	Kelas Stasiun	Letak (Km)	Jumlah Jalur
44	Bojong	BJG	Kecil	297+329	3 (Jalur 2 sepur lurus)
45	Karangpucung	KNP	Kecil	304+290	3 (Jalur 2 sepur lurus)
46	Andir	AND	Kecil	152+405	2 (Jalur sepur lurus)
47	Pasirjengkol	Psj	Kecil	4+685	2 (Jalur 1 sepur lurus)
48	Wanaraja	WNR	Kecil	9+100	2 (Jalur 1 sepur lurus)
49	Gandasoli	GDS	Kecil	64+296	2 (Jalur 2 sepur lurus)
50	Cireungas	CRG	Kecil	70+142	2 (Jalur sepur lurus)
51	Lampegan	LP	Kecil	73+252	1 (Jalur sepur lurus)
52	Cibeber	CBB	Kecil	82+410	2 (Jalur 2 sepur lurus)
53	Ciranjang	CRJ	Kecil	108+078	3 (Jalur 2 sepur lurus)
54	Cipeyeum	CPY	Kecil	113+269	2 (Jalur 1 sepur lurus)
55	Cipatat	CPT	Kecil	124+077	2 (Jalur 1 sepur lurus)

No	Nama Stasiun	Kode	Kelas Stasiun	Letak (Km)	Jumlah Jalur
56	Tagogapu	TAU	Kecil	134+904	2 (Jalur 2 sepur lurus)
57	Gadobangkong	GK	Halte	143 + 626	3 (Jalur 2 dan 3 sepur lurus)
58	Leuwigoong	Lo	Halte	210+918	1 (Jalur sepur lurus

Sumber : (Direktur Jenderal Perkeretaapian, t.t.)

2. Kondisi Operasi KA Lintas Daop II Bandung

a. Kereta Api Penumpang Jarak Jauh dan Menengah

Tabel II. 4 Kereta Api Komersil

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
6A	ARGO WILIS	BD - SGU	1PAN-7K1SS-1M-1P
65A	TURANGGA	SGU - BD	1PAN-7K1SS-1M-1P
7049	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	1PAN-7K1SS-1M-1P
7050	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	1PAN-7K1SS-1M-1P
66	TURANGGA	BD - SGU	1PAN-7K1SS-1M-1P
5A	ARGO WILIS	SGU - BD	1PAN-7K1SS-1M-1P
7045A	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	1PAN-7K1SS-1M-1P
7046	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	1PAN-7K1SS-1M-1P

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
33	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	4K1SS- 4K3SS-1M-1P
34	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	4K1SS- 4K3SS-1M-1P
35	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	4K1SS- 4K3SS-1M-1P
7048	PAPANDAYAN	GMR - GRT	1PAN-3K1SS- 4K3SS-1M1- 1P
7047	PAPANDAYAN	GRT - GMR	1PAN-3K1SS- 4K3SS-1M1- 1P
36	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	1PAN-3K1SS- 4K3SS-1M1- 1P
37	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	4K1SS- 4K3SS-1M-1P
38	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	4K1SS- 4K3SS-1M-1P
39A	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	1K1LUX- 8K1NI-1M-1P
40A	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	1PAN-7K1SS- 1M-1P
41	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	4K1SS- 4K3SS-1M-1P
42	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	4K1SS- 4K3SS-1M-1P
43	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	1PAN-3K1SS- 4K3SS-1M1- 1P
7028A	PANGANDARAN	GMR - BJR	1PAN-3K1SS- 4K3SS-1M1- 1P

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
7027A	PANGANDARAN	BJR - GMR	1PAN-3K1SS-4K3SS-1M1-1P
44	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	4K1SS-4K3SS-1M-1P
45	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	4K1SS-4K3SS-1M-1P
46	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	4K1SS-4K3SS-1M-1P
47	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	4K1SS-4K3SS-1M-1P
48	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	4K1SS-4K3SS-1M-1P
85A	MUTIARA SELATAN	SGU - BD	4K1SS-4K3SS-1M-1P
49	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	4K1SS-4K3SS-1M-1P
50	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	4K1SS-4K3SS-1M-1P
86	MUTIARA SELATAN	BD - SGU	4K1SS-4K3SS-1M-1P
52	ARGO PARAHYANGAN	GMR - BD	1K1LUX-8K1NI-1M-1P
51	ARGO PARAHYANGAN	BD - GMR	4K1SS-4K3SS-1M-1P
91	LODAYA	SLO - BD	4K1SS-4K3SS-1M-1P
92	LODAYA	BD - SLO	4K1SS-4K3SS-1M-1P
93	LODAYA	SLO - BD	4K1SS-4K3SS-1M-1P
94	LODAYA	BD - SLO	4K1SS-4K3SS-1M-1P

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
7021B	LODAYA TAMBAHAN	SLO - BD	4K1SS- 4K3SS-1M-1P
7022B	LODAYA TAMBAHAN	BD - SLO	
7023	LODAYA TAMBAHAN	SLO - BD	
7024B	LODAYA TAMBAHAN	BD - SLO	
121	MALABAR	ML - BD	4K1-2K3NI- 1M1-1P-2B
122	MALABAR	BD - ML	4K1-2K3NI- 1M1-1P-2B
125 - 128	HARINA	SBI - CKP - BD	4K1SS- 4K3SS-1M- 1P-1B
7014A	MALABAR	BD - ML	4K1SS- 4K3SS-1M1- 1P
7013A	MALABAR	ML - BD	4K1SS- 4K3SS-1M1- 1P
127A - 126A	HARINA	BD - CKP - SBI	4K1SS- 4K3SS-1M- 1P-1B
143 - 146	CIREMAI	SMT - CKP - BD	4K1-4K3NI- 1M-1P
145B - 144	CIREMAI	BD - CKP - SMT	4K1-4K3NI- 1M-1P
7019 - 7018	CIREMAI TAMBAHAN	SMT - CKP - BD	3K1-1M1- 5K3PREM-1P
7017 - 7020	CIREMAI TAMBAHAN	BD - CKP - SMT	3K1-1M1- 5K3PREM-1P
180 - 181	BATURRADEN EKSPRES	PWT - KYA - BD	2K1-5K2- 1MP2

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
182 - 179	BATURRADEN EKSPRES	BD - KYA - PWT	2K1-5K2- 1MP2

Sumber : Daop II Bandung, 2024

Tabel II. 5 Kereta Api Ekonomi

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
237	KAHURIPAN	BL - KAC	7K3SPLIT - 1KMP3
238	KAHURIPAN	KAC - BL	7K3SPLIT - 1KMP3
239A	PASUNDAN	SGU - KAC	7K3SPLIT - 1KMP3
240	PASUNDAN	KAC - SGU	7K3SPLIT - 1KMP3
7035B	PASUNDAN TAMBAHAN	SGU - KAC	7K3SPLIT - 1KMP3
7036B	PASUNDAN TAMBAHAN	KAC - SGU	
250/251	SERAYU	PWT - KYA - PSE	6K3SPLIT - 1KMP3-1B
252A	SERAYU	PSE - KYA - PWT	6K3SPLIT - 1KMP3-1B
254/255	SERAYU	PWT - KYA - PSE	6K3SPLIT - 1KMP3
256	SERAYU	PSE - KYA - PWT	6K3SPLIT - 1KMP3
259	KUTOJAYA SELATAN	KTA - KAC	7K3SPLIT- 1KMP3
260	KUTOJAYA SELATAN	KAC - KTA	7K3SPLIT- 1KMP3
7039A	KUTOJAYA SELATAN	KTA - KAC	7K3SPLIT- 1KMP4

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
7040	KUTOJAYA SELATAN	KAC - KTA	7K3SPLIT- 1KMP5
267	CIKURAY	GRT - PSE	7K3-1MP3
268	CIKURAY	PSE - GRT	7K3-1MP3

Sumber : Daop II Bandung,2024

b. Kereta Api Penumpang Lokal

Tabel II. 6 Kereta Api Penumpang Lokal

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
315	COMMUTER LINE WALAHAR	PWK - CKR	7K3SPLIT - 1KP3
316	COMMUTER LINE WALAHAR	CKR - PWK	7K3SPLIT - 1KP3
317	COMMUTER LINE WALAHAR	PWK - CKR	7K3SPLIT - 1KP3
318	COMMUTER LINE WALAHAR	CKR - PWK	7K3SPLIT - 1KP3
319	COMMUTER LINE WALAHAR	PWK - CKR	7K3SPLIT - 1KP3
320	COMMUTER LINE WALAHAR	CKR - PWK	7K3SPLIT - 1KP3
321	COMMUTER LINE WALAHAR	PWK - CKR	7K3SPLIT - 1KP3
322	COMMUTER LINE WALAHAR	CKR - PWK	7K3SPLIT - 1KP3
323	COMMUTER LINE WALAHAR	PWK - CKR	7K3SPLIT - 1KP3
324	COMMUTER LINE WALAHAR	CKR - PWK	7K3SPLIT - 1KP3
325	COMMUTER LINE JATILUHUR	CKP - CKR	7K3SPLIT - 1KP3

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
326F	COMMUTER LINE JATILUHUR	CKR - CKP	7K3SPLIT - 1KP3
327F	COMMUTER LINE JATILUHUR	CKP - CKR	7K3SPLIT - 1KP3
328	COMMUTER LINE JATILUHUR	CKR - CKP	7K3SPLIT - 1KP3
331	SILIWANGI	CPT - SI	6K3SPLIT - 1KMP3
332	SILIWANGI	SI - CPT	6K3SPLIT - 1KMP3
333	SILIWANGI	CPT - SI	6K3SPLIT - 1KMP3
334	SILIWANGI	SI - CPT	6K3SPLIT - 1KMP3
335	SILIWANGI	CPT - SI	6K3SPLIT - 1KMP3
336	SILIWANGI	SI - CPT	6K3SPLIT - 1KMP3
341A	COMMUTER LINE GARUT	GRT - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
342	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
343A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
344A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
345A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
346B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
347	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
348	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - KAC	7K3SPLIT - 1KP3
350	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
351B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
352A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
353B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
354A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
355	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
356	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
357B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
358	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - KAC	7K3SPLIT - 1KP3
360	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	KAC - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
361A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
362A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
363	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
364	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
365A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
366B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
367B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
368A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
369	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - KAC	7K3SPLIT - 1KP3
370	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	KAC - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
371	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
372A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
373A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
374B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
375A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
376B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
377A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
378A	COMMUTER LINE GARUT	PDL - CB	7K3SPLIT - 1KP3
379A	COMMUTER LINE GARUT	CB - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
380B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
381	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3

No KA	Nama KA	Relasi	Stamformasi
382B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
383B	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PDL	7K3SPLIT - 1KP3
384A	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	PDL - CCL	7K3SPLIT - 1KP3
385	COMMUTER LINE BANDUNG RAYA	CCL - PWK	7K3SPLIT - 1KP3
386	COMMUTER LINE GARUT	PWK - GRT	7K3SPLIT - 1KP3
387A	COMMUTER LINE GARUT	GRT - PWK	7K3SPLIT - 1KP3
388C	COMMUTER LINE GARUT	PWK - GRT	7K3SPLIT - 1KP3

Sumber : Daop II Bandung, 2024

c. Kereta Ekonomi PSO

Tabel II. 7 Kereta Ekonomi PSO

No	Nama KA	Lintas Pelayanan
1	Serayu	Pasar Senen – Purwokerto
2	Kutojaya Selatan	Kiaracondong – Kutoarjo
3	Cikuray	Garut – Pasar Senen
4	Siliwangi	Sukabumi – Cibatat
5	Kahuripan	Blitar – Kiaracondong
6	<i>Commuterline</i> Walahar	Purwakarta – Cikarang
7	Jatiluhur	Cikarang – Cikampek
8	<i>Commuterline</i> Garut	Cibatu - Purwakarta
		Garut – Purwakarta

No	Nama KA	Lintas Pelayanan
		Garut - Cibat
9	<i>Commuterline</i> Bandung Raya	Padalarang – Cibat
10	<i>Commuterline</i> Bandung Raya	Cibat – Padalarang
		Garut – Padalarang
		Garut – Cibat
11	<i>Commuterline</i> Bandung Raya	Kiaracandong – Cicalengka
12	<i>Commuterline</i> Bandung Raya	Cicalengka – Purwakarta
13	<i>Commuterline</i> Bandung Raya	Padalarang – Kiaracandong
14	<i>Commuterline</i> Bandung Raya	Padalarang – Cicalengka

Sumber : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, 2024

Keterangan :

Kode A : Kereta PLB (Perjalanan Luar Biasa)
 Kode B : Kereta PLB Pengganti PLB A
 K1 : Kereta Eksekutif
 K1Ni : Kereta Eksekutif *New Image*
 K1LUX : Kereta Eksekutif *Luxury*
 K2 : Kereta Bisnis
 K3Split : Kereta Ekonomi dengan AC Split
 K3Prem : Kereta Ekonomi Premium
 K3SS : Kereta Ekonomi *Stainless Steel*
 PAN : Kereta Panorama
 K1SS : Kereta Eksekutif *Stainless Steel*
 M : Kereta Makan

P : Kereta Pembangkit
B : Bagasi